

News Release

Waketum DPP KNPI Saiful Chaniago: Koruptor Wajib Dihukum Seberat-Beratnya Tanpa Ampun

Saiful Chaniago - JAKARTA.NEWSRELEASE.ID

Dec 28, 2024 - 10:04



Jakarta - Wacana memaafkan koruptor merupakan pelemahan terhadap pemberantasan korupsi di Indonesia, oleh karenanya "kami meminta kepada pemerintah Indonesia agar secara tegas menyampaikan pernyataan resmi

kepada seluruh rakyat Indonesia, bahwa tidak ada dispensasi apapun dan apapun alasannya berkaitan dengan pemberantasan koruptor di Indonesia, tegas pemimpin pemuda Indonesia saiful chaniago. (28/12/2024)

Waketum DPP KNPI Saiful Chaniago mengimbau kepada pemerintah Indonesia, agar konsisten menjalankan kewajiban konstitusional bernegara secara baik, terukur dan optimal, terkhususnya pada kepentingan pemberantasan korupsi, bahwa koruptor wajib dihukum seberat-beratnya dan tanpa ampun. Paling tidak, dengan demikian Indonesia bisa memastikan ikhtiar terbaiknya menuju kemajuan Indonesia kedepannya.

Sehingga juga, masyarakat pun 'memiliki rasa optimisme terhadap pemerintah Indonesia yang dipimpin oleh presiden Prabowo Subianto. Kami menilai, Indonesia saat ini membutuhkan pemimpin jujur dan wajib memiliki tekad yang sungguh-sungguh terhadap perbaikan kehidupan seluruh rakyat Indonesia yang notabeneanya masih diperhadapkan pada kemiskinan, tandas mantan ketua Badko HMI Maluku-Maluku Utara saiful chaniago.

Lanjutnya, menurut kami, salah satu penyebab utama terjadinya kemiskinan adalah sangat tingginya nilai koruptif pada semua lembaga pemerintahan negara 'maupun lembaga pemerintahan daerah seluruh Indonesia, tentunya berdasarkan fakta-fakta yang terpublikasi.

"kami sangat mengapresiasi semangat memajukan Indonesia oleh presiden Indonesia Prabowo Subianto, yang secara tegas telah disampaikan dalam bentuk pernyataan resminya pada berbagai kesempatan pada forum resmi nasional" puji chaniago.

Sebagai pemuda Indonesia, yang juga konsisten dengan perjuangan guna memajukan Indonesia, maka' kami sangat mendukung penuh komitmen kemajuan Indonesia yang telah dikumandangkan oleh presiden Indonesia Prabowo Subianto, ucap Waketum DPP KNPI Saiful Chaniago.